

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS VB
MI DARWATA GLEMPANG MAOS CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
USWATUN KHASANAH
NIM. 1522405079**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Lingkungan	16
1. Pengertian Lingkungan	16
2. Macam-Macam Lingkungan	16
3. Bentuk Lingkungan Belajar	17
4. Fungsi Lingkungan.....	17
B. Sumber Belajar.....	18
1. Pengertian Sumber Belajar.....	18
2. Macam-Macam Sumber Belajar.....	19
3. Manfaat Sumber Belajar.....	22

4. Jenis-Jenis Sumber Belajar.....	23
5. Kriteria Penggunaan Sumber Belajar.....	24
6. Syarat Penggunaan Sumber Belajar.....	25
7. Prinsip Penggunaan Sumber Belajar.....	26
C. Pembelajaran Tematik.....	27
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	27
2. Landasan Pembelajaran Tematik.....	28
3. Prinsip Pembelajaran Tematik.....	29
4. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	30
5. Rambu-Rambu Pembelajaran Tematik.....	32
6. Implikasi Pembelajaran Tematik.....	33
7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik.....	34
D. Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Objek Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Wawancara.....	42
2. Observasi.....	43
3. Dokumentasi.....	44
F. Uji Validitas Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
1. Reduksi Data.....	45
2. Penyajian Data.....	46
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Darwata Glempang	49
1. Profil MI Darwata Glempang.....	49
2. Sejarah Berdirinya MI Darwata Glempang.....	49
3. Letak Geografis MI Darwata Glempang.....	50
4. Visi dan Misi MI Darwata Glempang	51
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MI Darwata Glempang	51
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darwata Glempang	54
7. Prestasi MI Darwata Glempang Tahun 2018/2019	54
B. Penyajian Data Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik di Kelas VB MI Darwata Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap.....	56
1. Pemanfaatan Halaman Madrasah sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik di Kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap	59
a. Tahap Persiapan	59
b. Tahap Pelaksanaan	64
c. Tahap Pasca-Kegiatan Lapangan	68
2. Pemanfaatan Penjual di Kantin, di Toko Material, di Warung Sembako dan Penjahit sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik di Kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap.....	70
a. Tahap Persiapan	70
b. Tahap Pelaksanaan	75
c. Tahap Pasca-Kegiatan Lapangan	77
3. Pemanfaatan Warga Madrasah sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik di Kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap	80
a. Tahap Persiapan	80
b. Tahap Pelaksanaan	85
c. Tahap Pasca-Kegiatan Lapangan	87

C. Analisis Data	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran-Saran	97
C. Kata Penutup	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu pilar yang paling utama dalam menopang pembangunan bangsa.¹ Hal ini dikarenakan, menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan nasional itu sendiri adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar peserta didik tersebut menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Oleh karenanya, pendidikan senantiasa harus diperhatikan kualitasnya, sehingga pendidikan itu sendiri dapat menciptakan generasi masa depan yang berkualitas demi kelangsungan hidup bangsa dan negara.

Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, banyak upaya-upaya yang telah ditempuh oleh pemerintah untuk mewujudkannya. Salah satunya adalah perbaikan dan perubahan kurikulum. Dimana dalam perbaikan dan perubahan kurikulum tersebut juga bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Salah satu bentuk perbaikan kualitas pembelajaran adalah dengan diterapkannya pembelajaran tematik pada setiap jenjang pendidikan.

Dalam hal ini, pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan

¹ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini : Panduan Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 11.

² M. Toichah, *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2015), hlm. 54

pengalaman bermakna kepada peserta didik.³ Peserta didik akan memiliki pengalaman yang berbeda dengan adanya proses pembelajaran yang menghubungkan mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Dengan adanya pembelajaran tematik tersebut diharapkan bahwa peserta didik akan mendapatkan pembelajaran yang bermakna sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dimengerti dan diingat.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar yang menerapkan pembelajaran tematik. Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah salah satu jenjang pendidikan formal yang kedudukannya setara dengan Sekolah Dasar (SD). Dimana jenjang pendidikan tersebut merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peranan yang amat strategis dan vital dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.⁴ Pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) sendiri juga diterapkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran tematik begitu tepat diterapkan di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Dikarenakan pembelajaran tematik sendiri memiliki karakteristik pola pembelajaran yang memberikan keleluasaan kepada peserta didik, baik secara individual maupun kelompok. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menjadikan mereka lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Didalam pembelajaran tematik, peserta didik dapat aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan yang harus dikuasainya sesuai dengan perkembangannya.⁵ Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa karakteristik pembelajaran tematik tersebut begitu selaras dengan karakteristik peserta didik usia Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Piaget memandang bahwa peserta didik usia Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki suatu karakteristik, dimana mereka sedang memainkan peran aktif

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 254.

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Anak : Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*, (Purwokerto : STAIN Press, 2018), hlm. 51.

⁵ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif : Pendidikan Agama Islam dan Sains*, (Purwokerto : STAIN Press, 2013), hlm. 63.

dalam menyusun pengetahuan dan pemahamannya mengenai realitas karena anak bukanlah *tabularasa*, seperti kertas putih atau gelas kosong yang hanya pasif menerima informasi.⁶ Selain itu, pada rentang peserta didik usia Madrasah Ibtidaiyah (MI) antara 7-12 tahun, seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.⁷ Potensi yang dimiliki peserta didik tersebut dapat dimunculkan dan dikembangkan melalui pembelajaran tematik. Maka dari itu pembelajaran tematik sangat membantu peserta didik dalam menghidupkan karakteristik yang dimilikinya. Dalam mewujudkan hal itu, diperlukan sosok guru yang berkualitas. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tematik dapat berjalan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Seorang guru haruslah berkualitas dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Peran guru yang kreatif dan inovatif juga dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran yang dilangsungkannya dapat berjalan dengan menyenangkan. Inovasi dan kreativitas guru sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta efektif. Selain itu, guru juga bertugas untuk memotivasi peserta didik sehingga mereka mau dan mampu untuk belajar karena pembelajaran pada dasarnya adalah upaya guru untuk menjadikan siswa mau dan mampu untuk belajar.⁸ Peran guru yang kreatif adalah dimana guru tersebut memiliki kemampuan daya cipta atau sebuah kreasi untuk proses pembelajaran. Sedangkan peran guru yang inovatif adalah dimana guru tersebut dapat memunculkan kreasi atau ide-ide baru yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik tanpa mematikan karakteristik mereka dengan pembelajaran yang tidak menarik serta membosankan.

⁶ Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012) hlm. 58.

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 147.

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Teacherpreneurship : Gagasan & Upaya Menumbuhkembangkan Jiwa Kewirausahaan Guru*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 128.

Guru sendiri memiliki tugas dan peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru merupakan seorang manajer sekaligus *leader*.⁹ Peran guru sangatlah bermacam-macam. Salah satunya adalah guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru yang profesional adalah guru yang harus menguasai pengetahuan yang mendalam mengenai bidangnya. Bahwasanya penguasaan pengetahuan ini menjadi salah satu syarat yang penting yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Sumber belajar sendiri dapat dijadikan sebagai pedoman dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Sumber belajar dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan pengetahuan. Sumber belajar itu sendiri merupakan segala sesuatu yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar.¹⁰ Sumber belajar dapat berasal dari mana saja selama itu dapat digunakan ataupun dimanfaatkan untuk belajar. Salah satunya dari lingkungan alam sekitar atau bahan-bahan yang sengaja disiapkan oleh guru.¹¹

Pemanfaatan sumber belajar sangat tergantung kepada inovasi dan kreativitas dari seorang guru. Seperti halnya dengan lingkungan yang tanpa disadari memiliki banyak sekali sumber pengetahuan jika dimanfaatkan dengan baik. Jika seorang guru mau memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, tentunya banyak sekali yang dapat dimanfaatkan dari sebuah lingkungan. Yang mungkin tidak disadari dari awal bahwa sebenarnya lingkungan memiliki manfaat yang sangat besar yang salah satunya adalah untuk menunjang proses pembelajaran dengan dijadikannya sebagai sumber belajar.

Lingkungan memang kaya akan sumber belajar. Lingkungan merupakan sumber materi pembelajaran yang sangat kaya serta sesuai dengan

⁹ Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children from School Bullying*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 85.

¹⁰ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan : Tata Rancang Pendidikan Menuju Pencapaian Kompetensi*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 27.

¹¹ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Format PAUD : Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 77.

tuntutan kurikulum 2013.¹² Selain itu, lingkungan juga dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi peserta didik. Dengan dijadikannya lingkungan sebagai sumber belajar, maka mampu memberikan proses pembelajaran yang bermakna karena peserta didik dapat terlibat langsung dengan sumbernya. Suasana lingkungan yang terbuka dan bebas akan menghilangkan kejenuhan yang sering muncul ketika pembelajaran dilaksanakan terus menerus di dalam kelas. Peserta didik akan lebih bersemangat, antusias, aktif, dan bergairah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kompetensi yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran pun lebih mudah dikuasai peserta didik karena materi pelajaran yang cenderung konkret akan memudahkan mereka dalam memahami dan menguasai materi.¹³

Pada kenyataannya, mayoritas guru lebih banyak melakukan proses pembelajaran di dalam kelas. Sangat jarang sekali mereka melakukan proses pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran hanya berlangsung secara monoton salah satunya jika dilihat dari segi sumber belajarnya. Mereka hanya memanfaatkan buku-buku pelajaran sebagai sumber belajar, tanpa mengkombinasikan dengan sumber belajar yang lain. Dampaknya peserta didik hanya terpaku dengan buku-buku dan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Sehingga jika peserta didik diminta untuk mengaplikasikan dalam kehidupan nyata, mereka akan mengalami kesulitan. Bukan karena materi yang tidak sesuai, tetapi cara penyampaian dan transfer pengetahuan yang tidak langsung dihadapkan pada dunia nyata yang benar-benar bisa dilihat dan dirasakan oleh peserta didik.¹⁴

Oleh karena itu, lingkungan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar yang mudah dan praktis untuk dimanfaatkan. Selain itu, juga memberikan kontribusi yang besar dalam memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih mendalam pada proses pembelajaran. Ibu Umul

¹² Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*, (Yogyakarta : Gava Media, 2015), hlm.130.

¹³ Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), hlm 86.

¹⁴ Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar.....*hlm.20.

Maghfiroh, S.Pd.I selaku guru kelas VB di MI Darwata Glempang Maos Cilacap merupakan salah satu guru yang menyadari akan manfaat yang terkandung dalam lingkungan. Beliau beranggapan bahwa proses pembelajaran tidak harus dilakukan didalam kelas serta buku-buku pelajaran bukanlah satu-satunya sumber belajar. Maka dari itu beliau memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran tematik yang dilangsungkannya. Misal saja pada saat penyampaian materi mengenai luas dan letak wilayah negara Indonesia. Ibu Umul Maghfiroh, S.Pd.I mengajak peserta didik untuk mengetahui luas dan letak wilayah sekolah dengan melakukan proses wawancara kepada ketua RT atau RW di sekitar lingkungan madrasah. Dengan adanya wawancara kepada ketua RT atau RW maka peserta didik dapat mengetahui luas dan letak madrasah, peserta didik juga mendapatkan pengalaman yang berbeda karena mereka melakukan penggalian informasi yang di dapat secara langsung kepada sumbernya. Hal ini sebagaimana di nyatakan oleh Ibu Nisfatul Azizah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah di MI Darwata Glempang Maos Cilacap yang senantiasa memberikan dorongan dan keleluasaan bagi setiap guru untuk kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar membuat siswa semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.¹⁵ Dimanfaatkannya lingkungan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran tematik di kelas V dikarenakan, tema pelajaran yang ada di kelas V banyak yang cocok jika memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Serta guru kelas VB yang sering memanfaatkan lingkungan untuk dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik di kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap.

Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Darwata Glempang dengan judul “Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik di Kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap”.

¹⁵ Wawancara di MI Darwata Glempang Maos Cilacap dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2018 dengan menemui Ibu Nisfatul ‘Azizah, S.Pd.I selaku kepala madrasah dan Ibu Umul Maghfiroh, S.Pd.I selaku guru kelas VB

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan kejelasan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka peneliti akan memberikan penjelasan tentang beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi, yaitu sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Lingkungan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau faedah.¹⁶ Sedangkan lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu.¹⁷

Sedangkan pemanfaatan yang dimaksud oleh peneliti adalah proses memanfaatkan sesuatu untuk memberikan kemudahan. Dan lingkungan yang dimaksud oleh peneliti adalah segala sesuatu baik yang bersifat biotik maupun abiotik yang ada disekitar individu.

Sedangkan pemanfaatan lingkungan yang dimaksud oleh peneliti adalah suatu proses memanfaatkan lingkungan biotik maupun lingkungan abiotik yang didalamnya terdapat banyak kegunaan/manfaat yang bisa diperoleh oleh pemanfaatnya. Pemanfaatnya dalam hal ini adalah guru dan peserta didik yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik.

2. Sumber Belajar

Sumber adalah suatu sistem atau perangkat materi yang memang sengaja diciptakan atau disiapkan dengan maksud memungkinkan (memberi kesempatan) peserta didik belajar.¹⁸ Belajar adalah proses perubahan perilaku siswa berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut

¹⁶ S. Wojowasito, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Malang : C.V. Pengarang, 1972)

¹⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001), hlm.195.

¹⁸ Oemar Hamalik, *Media Pembelajaran*, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 1989), hlm.

pengetahuan, keterampilan sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.¹⁹

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar siswa, yang dari sumber belajar tersebut diperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan untuk pembelajaran.²⁰

Sedangkan sumber belajar yang dimaksud oleh peneliti adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi serta pengetahuan kepada siswa guna menunjang proses pembelajaran yang berkualitas.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam mengatur dan mengorganisasikan lingkungan belajar dengan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar.²¹ Tema menurut Poerwadarminta (1983) yang dikutip dalam bukunya Abdul Majid adalah pokok pikiran atau gagasan yang menjadi pokok pembicaraan.²²

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara materi mata pelajaran satu dengan lainnya sehingga meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran yang akhirnya akan membentuk pengetahuan peserta didik lebih integral.²³

Sedangkan pembelajaran tematik yang dimaksud oleh peneliti adalah proses kegiatan belajar mengajar dengan memadukan antara materi pelajaran yang satu dengan materi pelajaran yang lainnya yang dipadukan dalam satu tema yang sama.

¹⁹ Syaiful Bachri Jamarah dan Aswah Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 11.

²⁰ Lukman Zain M.S., *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 21.

²¹ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 131.

²² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80.

²³ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif : Pendidikan Agama Islam dan Sains*, (Purwokerto : STAIN Press, 2013), hlm. 52.

4. MI Darwata Glempang

MI Darwata Glempang merupakan madrasah swasta di bawah Kementerian Agama Kabupaten Cilacap dengan nomor *statistic* sekolah 111233010114 dan menginduk ke Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Cilacap.

Jadi, yang dimaksud dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik di kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap adalah usaha guru untuk melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan yang dijadikan sebagai sumber belajar yang membantu siswa dalam memperoleh informasi maupun ilmu pengetahuan guna menunjang proses pembelajaran tematik yang dilaksanakan di kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memaparkan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik di Kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap?”. Sedangkan turunan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahap persiapan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik di kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap?
2. Bagaimana tahap pelaksanaan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik di kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap?
3. Bagaimana tahap pasca kegiatan lapangan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik di kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Tujuan Umum

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik di kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap.

b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tahap persiapan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik di kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap.
- 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tahap pelaksanaan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik di kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap.
- 3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tahap pasca kegiatan lapangan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik di kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki suatu manfaat. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, bahan masukan dan pertimbangan dalam dunia pendidikan khususnya tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dengan adanya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Sehingga peserta didik lebih aktif, semangat, dan antusias untuk mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan berinteraksi langsung dengan sumber pembelajaran.

2) Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru untuk lebih meningkatkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar serta menambah wawasan guru dalam melakukan proses pembelajaran yang menarik, sehingga mereka tidak hanya mengandalkan buku-buku pelajaran saja sebagai sumber belajar namun mereka dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang bertujuan membuat pembelajaran lebih bermakna dan memberikan pengalaman baru bagi siswanya.

3) Bagi Madrasah

Memberikan kontribusi bagi madrasah dalam peningkatan kualitas mutu pembelajaran khususnya penunjang inovasi dan kreativitas proses pembelajaran dengan adanya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran tematik di MI Darwata Glempang Maos Cilacap.

4) Bagi Peneliti

Meningkatkan pengalaman tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, selain itu juga dapat menambah kemampuan dan keterampilan yang ada di dalam diri peneliti dan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

5) Bagi Akademisi

Dapat menjadi salah satu referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian teori yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dalam penelitian ini. Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengkaji beberapa buku dan hasil skripsi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk digunakan sebagai acuan dan bahan perbandingan dalam penulisan penelitian ini, diantaranya yaitu:

Skripsi berjudul “Pemanfaatan Lingkungan Alam sebagai Sumber Belajar pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Alam Baturraden” yang ditulis oleh Endah Lestari. Skripsi ini berisi tentang pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPA. Perbedaan dengan skripsi yang penulis buat adalah skripsi Endah Lestari difokuskan untuk meneliti di kelas IV sedangkan fokus penelitian penulis pada kelas V. Perbedaan lainnya adalah subyek penelitian, dimana subyek penelitian dari sumber rujukan adalah SD Alam Baturraden sedangkan subyek penelitian yang penulis buat adalah MI Darwata Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap. Selain itu perbedaan yang lainnya yaitu penelitian skripsi Endah Lestari di fokuskan pada Pembelajaran IPA sedangkan penelitian skripsi penulis di fokuskan pada pembelajaran Tematik. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPA di SD Alam Baturraden sudah berjalan dengan baik, dari segi persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Metode yang digunakan adalah kualitatif.²⁴

²⁴ Endah Lestari, “Pemanfaatan Lingkungan Alam sebagai Sumber Belajar pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Alam Baturraden”. *Skripsi* (IAIN Purwokerto,2018)

Skripsi berjudul “Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di MI Ma’arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap” yang ditulis oleh Apri Purwanti. Skripsi ini berisi tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Perbedaan dengan skripsi yang penulis buat adalah skripsi Apri Purwanti terletak pada subyek penelitian, dimana subyek penelitian dari sumber rujukan adalah MI Ma’arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap sedangkan subyek penelitian yang penulis buat adalah MI Darwata Glempong Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap. Selain itu perbedaan yang lainnya yaitu penelitian skripsi Apri Purwanti di fokuskan pada pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Sedangkan skripsi buat adalah difokuskan kepada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma’arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar antara lain sebagai tempat informasi yang dilakukan dengan cara siswa dan guru datang ke perpustakaan sekolah untuk mencari informasi yang dibutuhkan. untuk mempelajari cara mempergunakan perpustakaan yang efisien dan efektif, dan perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa dan guru untuk mengadakan penelitian. Sebagai tempat rekreasi hal ini lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan yaitu untuk menghibur diri dengan membaca buku bacaan yang menarik seperti novel, majalah, dan lainnya. Metode yang digunakan adalah kualitatif.²⁵

Skripsi berjudul “Penggunaan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV di MI Negeri Purwokerto” yang ditulis oleh Yunita Suryandari. Skripsi ini berisi tentang penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tematik. Perbedaan dengan skripsi yang penulis buat adalah skripsi Yunita Suryandariterletak pada subyek penelitian, dimana subyek

²⁵ Apri Purwanti, “Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di MI Ma’arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”, *skripsi* (IAIN Purwokerto, 2018)

penelitian dari sumber rujukan adalah MI Negeri Purwokerto sedangkan subyek penelitian yang penulis buat adalah MI Darwata Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang sumber belajar dalam pembelajaran tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tematik siswakelas IV MI Negeri Purwokerto memperhatikan aspek tujuan, karakteristik siswa, kelebihan, keterbatasan, keefektifan, serta pembiayaan dari pihak sekolah maupun siswa sehingga pembelajarannya lebih efektif dan efisien. Metode yang digunakan adalah kualitatif.²⁶

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian penulis yang berjudul “Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik di Kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap” ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik menggunakan metode kualitatif.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis membagi kedalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya, bagian awal akan dimuat tentang halaman formalitas yang di dalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Adapun sistematika pembahasannya meliputi:

Bab I. Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Berisi tentang landasan teori terdiri dari: Bagian *pertama* tentang lingkungan meliputi pengertian lingkungan, macam-macam lingkungan, dan fungsi lingkungan. Bagaian *kedua* tentang sumber belajar

²⁶ Yunita Suryandari, “Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik di MI Negeri Purwokerto”, *skripsi* (IAIN Purwokerto, 2017)

meliputi pengertian sumber belajar, macam-macam sumber belajar, manfaat sumber belajar, jenis-jenis sumber belajar, kriteria pemilihan sumber belajar, syarat penggunaan sumber belajar, dan prinsip penggunaan sumber belajar. Bagian *ketiga* tentang pembelajaran tematik meliputi pengertian pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, prinsip pembelajaran tematik integratif, karakteristik pembelajaran tematik, rambu-rambu pembelajaran tematik, implikasi pembelajaran tematik, serta kelebihan dan kelemahan pembelajaran tematik . Bagian *keempat* tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran.

Bab III. Berisi tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data dan teknik analisis data.

Bab IV. Berisi tentang hasil dan pembahasan meliputi, gambaran umum MI Darwata Glempang yang terdiri dari sejarah berdirinya MI Darwata Glempang, profil MI Darwata Glempang, letak geografis MI Darwata Glempang, visi dan misi MI Darwata Glempang, keadaan peserta didik MI Darwata Glempang, keadaan guru dan karyawan MI Darwata Glempang, sarana dan prasarana MI Darwata Glempang, serta prestasi MI Darwata Glempang. Penyajian data pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik di kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap dan analisis data

Bab V. Berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik di kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dari itu dapat penulis simpulkan bahwa dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik di kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap, lingkungan yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik antara lain berupa halaman madrasah, penjual dan penjahit di sekitar madrasah, dan warga madrasah.

Ada tiga tahap yang dilakukan oleh guru dalam melakukan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik di kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap. Tahap yang pertama yaitu tahap persiapan, tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan dan tahap yang terakhir yaitu tahap pasca-kegiatan lapangan.

Dalam tahap persiapan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik, pertama-tama guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Dimana di dalam penyusunan RPP ada beberapa hal yang diperhatikan dan dilakukan oleh guru, antara lain meliputi pemilihan sumber belajar yang tepat dan juga harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, serta perumusan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Guru memperhatikan apakah lingkungan tersebut sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan dan dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Guru juga pada awal proses pembelajaran mempersiapkan segala sesuatu sebelum proses pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik dimulai, seperti mempersiapkan instrumen dan hal lainnya guna menunjang proses pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik.

Kemudian pada tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik di kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap. Dalam pelaksanaannya, guru menerapkan rencana pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik. Dimana dalam tahap pelaksanaan terjadi interaksi antara guru, siswa dengan lingkungan yang dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik.

Tahap yang terakhir yaitu tahap pasca kegiatan lapangan yang berisi tentang pembahasan hasil belajar siswa dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik. Dalam tahap ini, guru bertujuan untuk mengetahui apakah dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik tersebut, siswa dapat memahami materi yang dipelajari serta sudah mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal atau belum yang dilakukan dengan cara guru meminta siswa melakukan presentasi hasil yang mereka peroleh dari lapangan, melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa akan materi yang baru saja mereka pelajari serta memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih memahami materi yang telah mereka pelajari.

B. Saran-saran

Dengan diadakannya penelitian tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik di kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap, tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada pihak sekolah dan dengan segala kerendahan hati, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala MI Darwata Glempang Maos Cilacap untuk senantiasa memberikan penghargaan kepada guru kelas VB yang telah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik. Selain itu, Kepala Madrasah juga sebaiknya terus menghimbau, mengarahkan dan

memberikan motivasi kepada setiap guru yang ada di MI Darwata Glempang yang belum tertarik untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Agar semua guru senantiasa mengenalkan lingkungan dengan cara memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik.

2. Bagi Guru

Guru dalam melakukan proses pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik sudah cukup baik. Namun alangkah baiknya, guru melakukan survei terlebih dahulu ke lingkungan yang akan dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, guru harus lebih banyak memanfaatkan objek-objek yang ada di lingkungan guna dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik, serta siswa hendaknya dapat menggali informasi lebih dalam mengenai suatu materi yang dipelajari karena berhadapan langsung dengan sumbernya agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik di Kelas VB MI Darwata Glempang Maos Cilacap”.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya proses penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya

mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Sebagai manusia biasa yang tak lepas dari kekurangan dan kesalahan, maka penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini yang jauh dari sempurna. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf, saran serta kritik yang membangun dari semua pihak yang membaca. Penulis berharap, semoga skripsi ini mendapat Ridho Allah SWT serta bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pembelajaran*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti
- _____. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hanafi. 2012. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Pendidikan : Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Jailani, M. Syahrani dan Abdul Hamid. 2016. "Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI))", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10, No.2, <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/index>, diakses 8 Mei 2019, pukul 13.25
- Kadir, Abd. dan Hanun Asrohah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- M.S, Lukman Zain. 2009. *Pembelajaran Fiqih*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Muklis, Mohamad. 2012. "Pembelajaran Tematik", *Fenomena* Vol. 4, No. 1, <http://www.academia.edu> , diakses 8 Mei 2019. pukul 14.30
- Margono, S. 2003. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Pratowo, Andi. 2018. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok : Prenadamedia Group

- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan penelitian*. Yogyakarta : KALIMEDIA
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : KENCANA
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Supriadi. 2015. “*Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran*”. Lantanida Journal Vol. 3, No. 2, <http://jurnal.ar-raniry.ac.id>, diakses 8 Mei 2019. pukul 13.52
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran : Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media
- _____. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif : Pendidikan Agama Islam dan Sains*. Purwokerto : STAIN Press
- Toichah, M. 2015. *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta : DIVA Press
- Widiasworo, Erwin. 2017. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi, 2012. *Format PAUD : Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Teacherpreneurship : Gagasan & Upaya Menumbuhkembangkan Jiwa Kewirausahaan Guru*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- _____. 2012. *Save Our Children from School Bullying*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

- _____. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini : Panduan Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- _____. 2013. *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- _____. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. Yogyakarta : Gava Media
- _____. 2016. *Inovasi Kurikulum & Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- _____. 2017. *Desain Pembelajaran Pendidikan : Tata Rancang Pendidikan Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- _____. 2018. *Pendidikan Karakter Anak : Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*. Purwokerto : STAIN Press
- Wojowasito, S. 1972. *Kamus Bahasa Indonesia*. Malang : C.V. Pengarang

